

PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA PONG LENGOR, KECAMATAN RAHONG UTARA, KABUPATEN MANGGARAI

Yohannes Marryono Jamun

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus
Jl. Jend. Ahmad Yani, No.10, Ruteng-Flores-NTT 86508
e-mail: ryojamun@gmail.com

Abstract: Basic Computer Skill and Information Technology Training for Pong Lengor Village Officers in Rahong Utara, Manggarai Regency. Community Service is an attempt by UKI Santu Paulus Ruteng to contribute science and technology to the community. Based on this, the team propose a community service activity in Pong Lengor Village, North Rahong District, Manggarai Regency. The purpose of this activity is to provide basic knowledge and skills in computers and information technology to the people of Pong Lengor Village, especially the village government officers. This training is expected to provide provisions to village officers about the benefits of computers and information technology, especially the internet for the development of knowledge and problems solving. The expected output target of this activity is that the training participants have a provision in operating computers and are expected to be able to use computers and the internet to solve problems faced by the village and can improve the quality of service to stakeholders, especially in terms of effectiveness and efficiency performance in various fields.

Keywords: computers, information technology, village officers

Abstrak: Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah suatu upaya UKI Santu Paulus Ruteng untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, tim mengajukan usulan kegiatan PkM di Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. Tujuan PkM ini adalah untuk memberi latihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi kepada masyarakat Desa Pong Lengor, khususnya pemerintah atau perangkat desa. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi perangkat desa tentang manfaat komputer dan teknologi informasi (internet), terutama dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah yang terkait dengan pekerjaan-pekerjaan administratif perangkat desa. Target luaran kegiatan ini adalah peserta pelatihan memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer, dapat memanfaatkan komputer dan internet untuk memecahkan aneka masalah yang dihadapi, dan dapat memperbaiki kualitas pelayanan kepada *stakeholders*, terutama dalam hal kinerja efektifitas dan efisiensi di berbagai bidang.

Kata kunci: komputer, teknologi informasi, pemerintah desa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara masif memengaruhi semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam bahasa Inggris, TIK populer dengan sebutan ICT, penyingkatan dari *information and communication technologies*.

Sesungguhnya, ICT dapat diartikan sebagai payung besar terminologi yang mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Kata teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *technologia* atau *techne*, artinya keahlian, dan *logia*, artinya pengetahuan (Sinsuw dan Sambul, 2014). Dalam pengertian yang

lebih singkat, teknologi mengacu pada objek (benda) yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, misalnya mesin, perkakas, perangkat keras, dan lain-lain.

Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan TIK sebagai mata pelajaran wajib (*ITC as a subject*) pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Menurut (Pujiriyanto, 2009), hal itu mengisyaratkan bahwa kepada seluruh masyarakat Indonesia perlu disediakan pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer sebagai bekal kemampuan dasar untuk dapat memecahkan aneka masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

Pada kenyataannya, keterampilan dasar komputer belum bisa menjangkau semua masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan. Hal itu disebabkan kurang adanya orang yang mampu mengajarkan materi tersebut. Padahal, keberadaan teknologi informasi dan internet menjadi penting dalam upaya mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di setiap lapisan. Hal itu menjadi sangat urgen seiring mulai diterapkannya sistem pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik atau *e-government*, termasuk pemerintahan desa (Kuswandi dkk, 2018).

Pemerintah Desa (Pemdes) adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa sebagaimana diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32

Tahun 2004. Untuk dapat melaksanakan tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pemerintahan desa dilengkapi kelengkapan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat tugas dan fungsi yang melekat. Hal itu bertujuan agar setiap perangkat dapat melaksanakan fungsi-fungsi organisasi pemerintahan desa, yang juga bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat desa (Ulina, 2014). Kinerja maksimal yang dihasilkan pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan akan sangat bergantung pada keterampilan dan kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan program-program dan pengelolaan dana yang telah direncanakan.

Keterampilan dasar komputer adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan penting yang diperlukan untuk memanfaatkan komputer (Wahyono, 2006). Lingkup keterampilan yang dianggap dasar memang bervariasi dari satu situasi ke situasi lainnya. Misalnya, untuk pemerintah desa dapat mempertimbangkan kemampuan untuk menggunakan jenis perangkat lunak pengolah kata seperti (Microsoft Office Word) untuk menjadi salah satu keterampilan dasar yang diperlukan, sementara pemerintah desa yang ditugaskan sebagai bendahara atau yang mengelola keuangan desa akan lebih menekankan pada kemampuan untuk bekerja dengan spreadsheet atau Microsoft Office Excel.

Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai memiliki wilayah yang cukup luas dengan jumlah Dusun dan masyarakat yang cukup banyak. Sejalan dengan itu, Desa Pong Lengor mendapat porsi anggaran pendapatan dan belanja desa yang tergolong cukup besar. Dengan adanya anggaran pendapatan dan belanja desa yang cukup besar itu,

pemerintah desa diharapkan dapat mempertanggungjawabkannya secara *openable* termasuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat desa atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan program yang dibiayai dengan dana desa. Justru itu, pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat desa penting untuk diwujudkan. Dengan demikian, keterampilan dasar TIK atau ICT sangat diperlukan. Pemerintah desa Pong Lengor, masih kurang memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa dan pengelolaan dana desa.

ANALISIS SITUASI MASYARAKAT

Kelompok sasaran PkM ini adalah perangkat desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. Desa Pong Lengor sekarang ini dipimpin seorang Kepala Desa. Kepala Desa dibantu seorang Sekretaris Desa, Kepala Urusan (Kaur) Perencanaan, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Pelayanan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Berdasarkan data yang tersedia, luas wilayah Desa Pong Lengor adalah 333ha, terdiri dari daratan dan persawahan. Desa Pong Lengor terbagi atas 5 Dusun, 6 RW, dan 14 RT, dengan batas wilayah, yakni sebelah utara berbatasan dengan Desa Dimpong dan Desa Buar, Kecamatan Rahong Utara; sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Meler, Kecamatan Ruteng; sebelah timur berbatasan dengan Desa Tengkulese, Kecamatan Rahong Utara; dan sebelah

Berdasarkan latar masalah sebagaimana dideskripsikan, program PkM di Desa Pong Lengor berfokus pada pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer, dapat memanfaatkan komputer dan internet untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi desa, dan dapat memperbaiki kualitas pelayanan kepada *stakeholders* terutama dalam hal kinerja efektifitas dan efisiensi di berbagai bidang (Indrajit, 2002).

barat berbatasan dengan Desa Lawi dan Desa Lewat, Kecamatan Ndosso, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan luas wilayah yang cukup luas, jumlah Dusun dan jumlah penduduk yang cukup banyak, Desa Pong Lengor mendapat porsi anggaran pendapatan dan belanja desa yang cukup besar. Berdasarkan hasil diskusi bersama para perangkat desa Pong Lengor ditemukan bahwa perangkat desa mengalami kesulitan dalam hal mengelola arsip desa dan pengelolaan administrasi desa. Hal itu disebabkan belum cukupnya pengetahuan atau keterampilan dasar dalam pengoperasian komputer. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, para perangkat desa belum pernah mengikuti pelatihan komputer karena belum ada upaya yang dilakukan dalam hal pelatihan komputer. *Kedua*, para perangkat desa jarang menggunakan komputer dalam hal pengarsipan file dan pengurusan administrasi keuangan. *Ketiga*, terbatasnya peralatan komputer di desa. *Keempat*, belum adanya alokasi khusus untuk membiayai tutor.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan PkM ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk solusi agar para perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara memperoleh penguatan

keterampilan dalam hal pengoperasian dasar-dasar komputer khususnya Microsoft office dan penggunaan internet.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan tim PkM adalah pelatihan keterampilan komputer dan akses internet bagi perangkat desa. Keterampilan yang diajarkan adalah Microsoft Word, Powerpoint, dan Excel. Peserta juga diajarkan mengakses internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pelatihan ini difokuskan pada pemanfaatan komputer untuk mengolah arsip dan administrasi desa.

Metode pelaksanaan dengan cara langsung melakukan pelatihan dan pendampingan dengan urutan, yaitu (1) memberikan pembekalan kepada tim untuk menguasai materi; (2) membuat penjadwalan pendampingan belajar secara bertahap dengan peserta, dalam hal ini aparat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara; (3) melakukan pelatihan secara bersama berupa materi *project final*. Rincian kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel uraian pekerjaan, program dan volume

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1	Pengenalan Sistem dan cara kerja komputer	Windows 7	12 jam	Seluruh Perangkat dan Kepala Desa
2	Pelatihan pengolahan kata menggunakan Microsoft Office Word	Terampil dengan Microsoft Office Word	36 jam	Seluruh Perangkat Desa
3	Pelatihan membuat presentasi menggunakan Microsoft Office. Power Point	Terampil dengan Microsoft Office Power Point	12 jam	Seluruh Perangkat Desa
4	Pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel	Terampil dengan Microsoft Office Excel	36 jam	Seluruh Perangkat Desa
5	Pengenalan Internet (Browser, Search Engine)	Internet	12 jam	Masyarakat Pong Lengor, Perangkat Desa dan Kepala Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan dasar komputer dan akses internet bagi aparat desa di Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, dimulai pada Senin, 6 Agustus 2018 berjalan lancar. Pelatihan diawali

dengan pengantar dari Bapak Kepala Desa Pong Lengor. Selanjutnya, sesi pertama dibuka dengan materi pengenalan sistem dan cara kerja komputer oleh Yohannes Marryono Jamun, S.T.,M.M selaku pemateri utama.



Gambar 1. Tim PkM Bersama Kepala Desa Pong Lengor Kecamatan Rahong Utara Membuka Kegiatan

Pada materi tersebut peserta pelatihan diberikan pengetahuan komputer secara umum. Selain itu, pemateri memberikan ilustrasi perbandingan bagaimana pengelolaan konvensional

yang ada di desa dan pengelolaan yang berbasis komputer. Selanjutnya, materi mengenai penyusunan laporan yang terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft word.



Gambar 2. Tim PkM memberi penjelasan mengenai penyusunan laporan administrasi keuangan dengan Microsoft Office Excel

Pada sesi berikut, tim PkM UKI Santu Paulus menyampaikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan yang terkomputerisasi. Sesi ini diawali dengan penjelasan detail dan teknis bagaimana pengelolaan anggaran desa yang terkomputerisasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusiasme mereka lalu berbagai pertanyaan yang diajukan kepada tim PkM. Beberapa hal pokok yang

ditanyakan para peserta pelatihan, antara lain, berkaitan dengan pembuatan laporan anggaran yang sesuai dengan aturan, perhitungan pajak dana desa (besaran pajak sesuai dengan daerah), dan penyusunan laporan dana desa. Pada sesi terakhir tim PkM memberikan penjelasan tentang internet, cara penggunaan, e-mail, website, dan media sosial.



Gambar 3. Tim Pk memberikan pendampingan kepada para peserta pelatihan.

Kesulitan ataupun hambatan yang dialami tim PkM relatif tidak begitu banyak, karena kegiatan PkM ini mendapat antusias yang sangat besar dari perangkat desa Pong Lengor. Hal yang perlu menjadi catatan adalah kerjasama antar institusi sangat

berguna dalam mendukung kelancaran kegiatan PkM. Di masa yang akan datang, kegiatan PkM akan lebih baik apabila institusi / khalayak sasaran juga berperan serta dalam kegiatan/penyelenggaraan PkM.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan keterampilan dasar TIK bagi perangkat desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai berjalan dengan lancar. Para peserta antusias mengikuti pelatihan hingga selesai (6 Agustus s.d 16 Agustus 2019). Kegiatan ini, sesuai tujuan awalnya, memang dimaksudkan untuk membekali para perangkat desa dengan keterampilan dasar komputer. Usai kegiatan, para perangkat desa mendapatkan wawasan dan kompetensi yang cukup sehingga mereka dapat melayani masyarakat secara lebih profesional melalui pemanfaatan TIK. Peserta merasakan manfaat kegiatan PkM ini. PkM ini membantu mereka untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja. Selain itu pengelolaan

arsip dan administrasi desa berbasis komputer ini sangat bermanfaat bagi kemajuan Desa Pong Lengor kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. Ke depan perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada peserta pelatihan untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan hasil pelatihan PkM ini. Dengan demikian kebermanfaatan pelatihan dapat terwujud bagi optimalisasi pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, upaya ini perlu ditindaklanjuti melalui kerjasama yang antara berbagai pihak, khususnya Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah agar terjadi optimalisasi pelatihan di wilayah lain dan/atau di desa lain di kabupaten Manggarai.

DAFTAR RUJUKAN

- Indrajit, R. E. 2002. *e-Government Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuswandi, A., & Kurniasih, D., dan Karniawati, N. 2018. Pelatihan E-Government Bagi Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Mandiri*. Vol. 2. No 1 Juni.
- Pujiriyanto, 2009. Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak,
- Dinamika Pendidikan. *Jurnal FIP Universitas Negeri Gorontalo*. Vol. 16, No.1 Desember.
- Taman, A., Setyorini, D., & Priantenah, D. 2015. Pelatihan Penyusunan Laporan
- Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Gamping Sleman. *Laporan Kegiatan PkM: UNY*.
- Ulina, S. 2014. Tugas dan Fungsi Kepala Desa Beserta Perangkat Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Perspektif*. Vol. 7. No 2 Oktober.
- Wahyono, T. 2006. *Etika Komputer dan Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sinsuw, A. A. E., & Sambul, A. M. 2014. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*. Vol. 6. No 3 Maret.